

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya tahun 2022 masuk dalam kategori rendah sebesar 69,5%.
- 2) *Work life balance* pada perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya tahun 2022 berada pada kategori kurang seimbang sebesar 94,5%.
- 3) *Turnover intention* pada perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya tahun 2022 berada di kategori rendah yaitu sebesar 78%.
- 4) Terdapat pengaruh antara stres kerja dan *work life balance* terhadap *turnover intention* pada perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya tahun 2022. Rendahnya stres kerja dan semakin seimbang kehidupan kerja seorang perawat maka keinginan untuk keluar (*turnover intention*) akan semakin rendah.

#### 6.2 Saran

##### 1. Bagi Rumah Sakit

Saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini kepada RSI Surabaya terhadap perawat diharapkan untuk lebih memperhatikan *maintenance* alat kesehatan sehingga tidak menimbulkan hambatan dalam penggunaannya, kemudian memperhatikan pembagian shift agar merata dan adil bagi setiap perawat, sehingga lebih meminimalisir terjadinya stres kerja.

Dan untuk mendapatkan keseimbangan dalam kehidupan kerja (*work life balance*) perawat dapat lebih memperhatikan diri sendiri sebagai individu dan dapat memisahkan antara pekerjaan dan kepentingan pribadi. Kemudian jika perawat menemukan kesulitan dalam pekerjaan yang diberikan oleh atasan sebaiknya dikomunikasikan karena sebaik-baiknya penyelesaian masalah yaitu melalui komunikasi dan dibantu oleh fasilitas kotak saran yang diharapkan sudah disediakan oleh rumah sakit.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mempersempit cakupan dalam pemilihan indikator lain yang masih berhubungan terhadap *turnover intention* perawat.

### 6.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh peneliti yang menjadi keterbatasan penelitian, diantaranya adalah:

1. Pada saat pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh perawat peneliti tidak dapat mengawasi dan mendampingi proses pengisian di karenakan tidak ingin mengganggu perawat dalam menjalankan tugasnya yaitu melayani pasien.
2. Pertanyaan yang kurang spesifik dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.